

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan jenis penelitian lapangan, yaitu peneliti terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengumpulkan dan mencari data yang diperlukan dalam rangka mengkaji permasalahan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan untuk meneliti objek, keadaan, kelompok orang atau fenomena lain dengan kondisi pengelolaan yang alamiah atau sebenarnya di masjid ziyadatul abrar Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. Berdasarkan sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan dilakukan penelitian. Lokasi penelitian ini berada di Jl. Batulicin, Kecamatan Sungai Lembu, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72273.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah yang menjadi informasi dalam mengumpulkan data. Subjek akan dianggap peran yang penting dan strategis dikarenakan

subjek penelitian ini karena terdapat data-data variabel, sehingga subjek pada penelitian ini adalah ketua harian dan pengurus masjid ziyadatul abrar. Sedangkan sesuatu yang diteliti disebut dengan objek penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah strategi idarah di masjid ziyadatul abrar yang bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan jemaah, serta faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan strategi idarah di masjid ziyadatul abrar Kusan Hilir.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Untuk memperoleh data berupa informasi, dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

- a. Data Primer, merupakan data yang diambil secara langsung dari objek penelitian. Data primer merupakan informasi asli terkait topik yang dibahas, bisa berasal dari individu yang memiliki pengetahuan langsung atau dokumen yang dibuat olehnya.⁴³ Peneliti secara langsung mengumpulkan data yang diperlukan dengan mengambil sumber utama dari objek penelitian yang menjadi fokus studi. Dalam penelitian ini, data tentang strategi *idarah* masjid ziyadatul abrar serta faktor pendukung dan faktor penghambatnya yang dikumpulkan dari data hasil wawancara dan observasi.

⁴³ Dr Ravinder Pal, Ahlawat, “*Research Process in Physical Education and Sports Sciences*” (Mahendragarh: Friends Publications India, 2020) 137.

- b. Data sekunder adalah data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder adalah berbagai informasi yang sudah ada dan sengaja dikumpulkan oleh peneliti serta digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.⁴⁴ Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa foto, laporan, profil, atau dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

2. Sumber Data

a. Informan

Informan merupakan subjek penelitian yang berperan dalam memberikan informasi penting dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini informan yang dijadikan sumber data adalah ketua umum, ketua harian dan pengurus harian masjid ziyadatul abrar Kusan Hilir.

b. Dokumen

Dokumen ialah bahan bertulis, serta arsip atau dokumentasi yang berkaitan dengan data yang dikumpul oleh penyelidik. Data ini berbentuk arsip sejarah dan struktur pengurusan masjid ziyadatul abrar Kusan Hilir.

⁴⁴ Dr. Ahmad, Muhammad Fachrurrazy, Dr. Sawitri Yuli Hartati, Dr. Mia Amalia, Dr. Engrina Fauzi, Dr. Selamat Lumban Gaol, Dirah Nurmila Siliwadi, Dr. Takdir, "Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum" (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024) 64.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi verbal antara pewawancara dan responden. Metode ini bisa dilakukan secara langsung, yaitu dengan pertemuan tatap muka antara peneliti dan narasumber, maupun secara tidak langsung melalui sarana komunikasi seperti telepon, email, whatsApp, atau media digital lainnya.

Memberikan beberapa pertanyaan kepada pengurus masjid seputar pengelolaan yang ada di ziyadatul abrar. Secara teknis, pelaksanaan wawancara diawali dengan mempersiapkan bahan atau pedoman utama yang menjadi acuan bagi peneliti. Bahan tersebut biasanya disusun dalam bentuk daftar pertanyaan, meskipun dalam praktiknya daftar pertanyaan ini dapat mengalami perubahan atau pengembangan sesuai kebutuhan selama wawancara berlangsung.

2. Teknik observasi

Observasi merujuk pada keterampilan dalam mengamati serta mendokumentasikan peristiwa atau persepsi individu terhadap sesuatu.⁴⁵ Dengan demikian, peneliti dapat menghimpun data yang akurat, faktual, dan dapat dipercaya. Metode observasi dimanfaatkan

⁴⁵ Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii “Action Research: Teori, model dan aplikasinya” (Jakarta: Prenada Media, 2016) 112.

untuk meninjau secara langsung pelaksanaan strategi manajemen masjid dalam bidang *idarah* di masjid ziyadatul abrar. Observasi tidak hanya berfungsi untuk menilai sikap responden, tetapi juga berguna dalam mendokumentasikan berbagai peristiwa atau fenomena yang berlangsung.

3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode dalam pengumpulan data yang bertujuan mendapatkan informasi langsung dari lokasi penelitian. Informasi tersebut dapat berupa literatur yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto, video dokumenter, serta berbagai data pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik yang dikaji. Teknik ini difokuskan pada pengumpulan data yang bersumber dari benda atau dokumen, bukan dari individu.⁴⁶ Mendokumentasi baik pada saat peneliti memberikan pertanyaan kepada pengurus atau mendokumentasi kegiatan atau aktivitas yang ada di masjid ziyadatul abrar dan segala keadaan atau fasilitas yang diberikan masjid kepada para jamaah yang akan melaksanakan ibadah di masjid ataupun hanya sekedar beristirahat.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan menyederhanakan data dengan cara mengelompokkan berdasarkan kategori tertentu,

⁴⁶ Sudaryono, "Metode Penelitian Pendidikan" (Jakarta: KENCANA, 2016) 90.

kemudian dilakukan penafsiran terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, proses analisis mencakup reduksi data, penyajian data, verifikasi, penarikan kesimpulan, serta pemeriksaan terhadap keabsahan data yang diperoleh

1. Kondensasi data merupakan tahap yang mencakup proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, merangkum, serta mengubah data yang bersumber dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan berbagai materi empiris lainnya.
2. Langkah utama kedua dalam proses analisis data adalah penyajian data. Pada dasarnya, penyajian data merupakan proses merangkum dan menyusun informasi secara sistematis agar mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian karena data awal belum cukup lengkap untuk menarik kesimpulan, terutama dalam menentukan indikator atau fokus utama penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu kembali ke lokasi penelitian untuk melengkapi data yang kurang sekaligus memeriksa kembali kebenaran data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan bertujuan untuk mengenali ciri-ciri serta unsur-unsur penting dalam suatu situasi yang berkaitan erat dengan isu atau permasalahan yang diteliti, kemudian memberikan perhatian secara mendalam terhadap hal-hal tersebut. Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati secara saksama, detail, dan berkesinambungan terhadap berbagai fenomena dan kejadian di lokasi penelitian, sehingga memungkinkan peneliti menemukan aspek-aspek yang relevan dengan fokus penelitian.⁴⁷

⁴⁷ Husnullail, Risnita, M. Syahrani Jailani and Asbui "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah." *Jurnal Genta Mulia* 15.2 (2024): 70-78.